

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Pada abad XXI perkembangan pengetahuan manusia, semakin berkembang apalagi dalam bidang teknologi, hal ini juga mempengaruhi jaringan telekomunikasi dan berbagai aplikasi yang menopang akses pada lapisan masyarakat, terlihat jelas bahwa manusia terhubung di belahan dunia manapun, memiliki nilai positif dan negatif dalam penggunaan jaringan internet.

Remaja sebagai salah satu pengguna fasilitas internet, memanfaatkan teknologi ini dengan berbagai tujuan. Pemanfaatan oleh remaja memberikan dampak positif maupun negatif bagi perkembangan pola pikir dan perilakunya, karena penggunaan internet tidak hanya sebatas pada masyarakat perkotaan saja melainkan sudah sampai di pedesaan.<sup>1</sup>

Perkembangan hari ini tidak terlepas dari peristiwa masa lalu yang telah berhasil meninggalkan jejak sejarah. Saat ini masyarakat sangat ketergantungan setelah mengenal jaringan internet dan

---

<sup>1</sup> Ana Puji Astuti, "Teknologi Komunikasi dan Perilaku Remaja" Jurnal Analisis Sosiologi April 2014 Mahasiswa Pascasarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret.

teknologi komunikasi, masyarakat mengalami perkembangan dalam bidang industri komunikasi

Sejak awal 2010 pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan memprogramkan tiga program besar, di sektor Telekomunikasi dan Informasi, yaitu pembangunan Palapa dan pengoperasian program besar di Kecamatan Gane Timur dan sejumlah infrastruktur telekomunikasi.

Perkembangan teknologi informasi, membawa sebuah perubahan dalam masyarakat, Lahirnya media sosial pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran baik budaya, etika dan norma yang ada.

Oleh sebab itu, penulisan ini hadir karena rasa ingin tahu, terhadap suatu objek tertentu. Objeknya yakni masyarakat itu sendiri yang melahirkan ketertarikan tersebut, dalam suatu wilayah kecil khususnya Kecamatan Gane Timur, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara

Di Kecamatan Gane Timur di dalamnya terdapat beberapa desa di antaranya Desa Akelamo, Botonam, Fida, Wosi, Tanjung Jere, Lalubi, Sumber Makmur, Kebun Raja, Maffa, Foya, Kotalou, Tobaru, namun hanya beberapa desa saja yang bisa mengakses jaringan internet, yaitu Desa Lalubi, Kebun Raja, Maffa, Foya dan Tobaru.

Kondisi sosial masyarakat Gane Timur terhadap perkembangan jaringan internet. Di tahun 2009 dan 2013, masyarakat Gane Timur mengenal telepon genggam, meskipun hanya beberapa desa saja yakni, Desa Foya, dan Lalubi, Maffa, Kebun Raja dan Tobaru.<sup>2</sup>

Pada tahun 2015, akses media internet telah diresmikan di Kecamatan Gane Timur, suatu perkembangan yang nampak dan masyarakat secara seksama, merasakan kegunaan media internet dengan berbagai kemudahannya, perkembangan inipun tiap tahun lebih meningkat hingga tahun 2020 baik dari sisi kegunaan dan pengenalan, masyarakat dengan internet hingga masyarakat mengarahkan kegunaan internet sebagai sistem mata pencaharian sampingan semisalnya belanja dan berjualan online.

Fenomena ini pula yang mendorong perubahan yang cukup berarti bagi masyarakat desa, karena setiap daerah yang pastinya memiliki peristiwa, dan berbagai hal yang mengandung arti tersendiri dalam wilayah tersebut.

Segala sebab akibat yang terjadi baik secara universal maupun individual tidak akan pernah terlepas dari manusia, karena sejatinya manusia adalah pelaku sejarah itu sendiri, yang akan berbicara soal waktu, tempat, peristiwa dan data. dalam penguatan bukti sejarah.

---

<sup>2</sup> Wawancara bapak Rahman M Kasim, selasa 8 Desember 2020

Penulisan sejarah muncul bukan saja didorong oleh keingintahuan filosofis, yang mempertanyakan asal dan arah tujuan manusia atau cita kemanusiaan, juga bermula sebagai usaha untuk menempatkan diri di tengah alam semesta dan dalam untaian waktu.

Dalam sejarah historiografi tampak bahwa ia mendekati kedewasaannya ketika keinginan untuk menemukan atau meneruskan identitas diri sebagai bangsa, dalam kaitannya dengan bangsa lain, bertambah keras.<sup>3</sup>

Makin dirasakan bahwa pengetahuan tentang corak dan pola gerak dari hubungan sosial, politik, ekonomi akan lebih memungkinkan orang mengerti dan menyadari berbagai kekuatan yang menguasai masyarakat.

Di tahun 2015 mulai aktifnya jaringan 3G sebagai tahun peralihan masyarakat Gane Timur mengenal banyak hal melalui internet yakni baik aplikasi Facebook, Youtube, dan beberapa aplikasi lainnya serta dengan mudahnya mengakses informasi-informasi terkini. Perkembangan internet dan teknologi komunikasi, yang menjadi akses saling hubung antara masyarakat di wilayah Kecamatan Gane Timur, suatu terobosan baru sesudah masuknya jaringan internet dan teknologi komunikasi.

---

3 Taufik Abdullah (1978). "*Sejarah Lokal Indonesia*" (Yogyakarta :Gadjah Mada University Press) hlm,9.

Hal penting untuk ditelusuri dan difokuskan Kecamatan Gane Timur, tetapi hanya beberapa desa tertentu saja yang bisa menjangkau seperti Desa Lalubi, Kebun Raja, Maffa, Foya, Tobaru. yang bisa mengakses jaringan internet, dalam penelitian ini berawal dari tahun 2009 sebagai tahun masuknya jaringan internet sampai pada tahun 2020.

### **1.2. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, pemilihan tahun 2009, atas pertimbangan awal mula masuknya jaringan internet dan teknologi komunikasi di Kecamatan Gane Timur Desa Kebun Raja, Desa Maffa, Foya, Kotalou, Tobaru, dan Desa Lalubi.

Tahun 2020, titik akhir dari penelitian ini yang mengacu pada pertimbangan bahwa, pada tahun tersebut telah terjadi banyak perubahan pada kehidupan sosial budaya masyarakat Gane Timur

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah utama yang akan dikaji dalam penelitian ini berkaitan dengan perkembangan internet dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat Gane Timur. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses masuknya internet di Kecamatan Gane Timur?

2. Bagaimana perkembangan internet, di Kecamatan Gane Timur tahun 2009-2020?

3. Bagaimana dampak internet dan terhadap kehidupan masyarakat di Kecamatan Gane Timur tahun 2009-2020 ?

### **1.1. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan masalah yang akan diteliti, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Menjelaskan proses masuknya internet di Kecamatan Gane Timur.

2. Menjelaskan perkembangan internet di Kecamatan Gane Timur (2009-2020)

3. Menjelaskan dampak internet terhadap kehidupan masyarakat di Kecamatan Gane Timur (2009-2020)

### **1.1. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terbagi atas dua bagian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu nilai lebih terhadap pembaca yang tertarik dengan studi sejarah serta faktor positif dan negative yang mempengaruhi lingkungan masyarakat Kecamatan Gane Timur.

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi di suatu hari kelak yang berminat meneliti tentang perkembangan internet dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat Gane Timur, maupun mengenai sejarah masyarakat Gane Timur khususnya.

## 2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dan menerapkan pengetahuan baru di Kecamatan Gane Timur.

### **1.1. Tinjauan Pustaka**

Penulisan ini mengenai Perkembangan Teknologi Komunikasi Internet dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat Gane Timur setelah melakukan penelitian, ada yang berkaitan dengan para peneliti lakukan soal perkembangan internet dan berbagai pengaruhnya, sebagai sumber informasi dan pengetahuan baik remaja di Gane Timur yang menggunakan media internet dalam menggunakan internet juga ada sisi positif dan negatif, baik ekonomi, pendidikan dan budaya penulis menggunakan tiga referensi sebagai tinjauan pustaka yaitu:

Putri Ekasari dan Arya Hadi Dharmawan, (2012) Dampak Sosial-Ekonomi Masuknya Pengaruh Internet Dalam Kehidupan Remaja di Pedesaan. Tinjauan pustaka ini sangat berkaitan dengan apa yang penulis temukan di lapangan bahwa Internet sudah membawa begitu banyak kemudahan kepada penggunaannya, yang

membedakan tulisan Putri Ekasari dan Arya Hadi Dharmawan dengan penulisan ini adalah tulisan Putri Ekasari dan Arya Hadi Dharmawan membahas tentang dampak masuknya pengaruh internet dalam kehidupan remaja di pedesaan. Sedangkan dalam penulisan yang diangkat skripsi ini penulis membahas tentang proses masuknya internet serta perkembangan dan dampaknya secara umum di kecamatan Gane Timur

Saifuddin Chalim dan E. Oos M. Anwas (2018) Peran Orang Tua dan Guru Dalam Membangun Internet Sebagai Sumber Pembelajaran. Hal ini pula penulis temukan dilapangan bahwa Anak-anak dan remaja tidak bisa dicegah untuk tidak memanfaatkan internet, yang bijaksana mengarahkan mereka untuk memanfaatkan internet untuk kegiatan yang positif misalnya untuk pendidikan dan menambah ilmu pengetahuan, yang membedakan dalam tulisan ini ialah penulis lebih memfokuskan pada perkembangan internet dan dampaknya di Kecamatan Gane Timur.

Muhammad Badri dengan judul (2012) Pembangunan Pedesaan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Di pedesaan mengalami perubahan signifikan dalam konsep maupun prosesnya, konsep pembangunan tidak hanya pada sektor agraris dan infrastruktur dasar tapi mengarah pada pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang membedakan dalam tulisan ini



penulis lebih fokuskan pada penggunaan internet yang baik dan benar di Kecamatan Gane Timur

Jurnal yang dipaparkan di atas ialah yang berkaitan dengan penulisan hasil penelitian skripsi yang dimaksud, artinya dengan hadirnya internet di Gane Timur adalah suatu hal yang baru dengan berbagai kemudahan yang diberikan, baik dari mengakses informasi-informasi terbaru, kegunaan internet dalam dunia pendidikan, ekonomi dan budaya serta banyak hal lainnya. Namun semua itu tidak terlepas dari kontrol juga dari berbagai pihak baik itu orang tua, guru, saudara serta pemerintah agar internet digunakan dengan sehat.

Jurnal yang ditulis di atas adalah landasan referensi yang memiliki relevansi dengan apa yang akan penulis meneliti.

## **1.2. Kerangka Konseptual**

Dalam studi sejarah modern merekonstruksi perkembangan internet dan teknologi komunikasi serta dampaknya terhadap kehidupan masyarakat Gane Timur tahun 2009-2020. Tidak cukup dengan hanya melakukan uraian secara genetis, tetapi diperlukan juga pendalaman multidisiplin, pendekatan tersebut dapat dilakukan dengan meminjam konsep dan teori ilmu-ilmu sosial karena memiliki

gaya analisis lebih besar, untuk mencapai kondisi-kondisi kausal dari peristiwa sejarah hingga dapat memperkuat analisis masalah.<sup>4</sup>

Muhammad Badri konsep pedesaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam jurnalnya ia mengatakan bahwa konsep pembangunan di desa tidak hanya sebatas pada agraris dan infrastrukturnya saja melainkan mengarah pada pengembangan teknologi informasi dan komunikasi. Pembangunan masyarakat pedesaan melibatkan berbagai faktor sosial, ekonomi, budaya dan teknologi yang pada dasarnya suatu proses pembangunan.<sup>5</sup>

Putri Ekasari dan Arya Hadi Dharmawan, selain itu jaringan internet sudah membawa begitu banyak kemudahan kepada penggunaannya. Beragam akses terhadap informasi dan hiburan dari penjuru dunia dapat dilakukan melalui media online.

Karena perkembangan teknologi dewasa ini telah menyebabkan seseorang melakukan kontak sosial, tidak hanya melalui hubungan

---

4 Alfian dan Kartodhirjo” dalam Said” 2016: 17

5 Muhammad Badri “*Pembangunan Pedesaan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*” Jurnal RISALAH, vol 27, No 2 Desember 2016 Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. hal 62.

secara langsung, tetapi juga melakukan hubungan jarak jauh yang dijumpai oleh media komunikasi seperti internet.<sup>6</sup>

Berdasarkan konsep pengaruh jaringan internet terhadap masyarakat pedesaan yang telah dipaparkan di atas, yang membedakan tulisan Putri Ekasari dan Arya Hadi Dharmawan membahas tentang dampak masuknya pengaruh internet dalam kehidupan remaja di pedesaan sedangkan dalam penulisan yang diangkat skripsi ini penulis membahas tentang proses masuknya internet serta perkembangan dan dampaknya secara umum di Kecamatan Gane Timur. Untuk itu penelitian ini berusaha mengkaji faktor-faktor yang terdapat di lingkungan sosial masyarakat Kecamatan Gane Timur.

### **1.3. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini yang digunakan adalah suatu tuntutan penulisan sejarah untuk meneliti suatu peristiwa yang terjadi, hal ini melalui beberapa tahap yakni: Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi.

#### **1. Heuristik**

---

<sup>6</sup> Putri Ekasari dan Arya Hadi Dharmawan "Dampak Sosial-Ekonomi Masuknya Pengaruh Internet Dalam Kehidupan Remaja Di Pedesaan, Jurnal Sosiologi Pedesaan, vol 06, No 01, April 2012 Departemen Sains Komunikasi dan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia IPB hal 68.

Heuristik adalah salah satu langkah awal yang dilakukan dalam penelitian sejarah untuk menemukan sumber-sumber sejarah yang dibutuhkan penulis menggunakan tiga sumber antara lain:

- Sumber tertulis

Sumber tertulis ialah sumber yang didapat dari dokumen, seperti Profil Desa Kebun Raja dan Desa Foya catatan rapat, daftar anggota, dan arsip-arsip laporan dan sumber tertulis lainnya ialah situs internet dan jurnal.

- Sumber lisan

Sumber lisan ialah sumber yang didapat langsung dari wawancara terhadap pelaku peristiwa atau saksi mata. Yaitu Bapak Rahman M Kasim, Irham Sirajudin, Ramli Robo, Merdison Kokobu, Hidayat Hi. Zhaman, Askenes Budi.

- Sumber benda.

Sumber benda adalah sumber yang adalah sumber yang biasa dilihat dan diraba seperti, tower, handphone dan alat komunikasi lain yang menggunakan internet.

1. Kritik

Setelah melakukan pengumpulan data atau akhir dari tahap awal yakni heuristik. Maka selanjutnya kritik di dalam metode kritik terbagi dua yaitu kritik eksternal dan internal.

- Kritik eksternal.

Memproses evidensi (bukti) harus menegakan kembali teks yang benar, menetapkan di mana, kapan dan siapa dokumen itu ditulis atau sumber sejarah tersebut

- Kritik internal

Kritik terhadap sumber sejarah yang ditemukan, menganalisis isi dokumen, mengenai apa yang dimaksud penulis, menganalisis atas pernyataan-pernyataan penulis atas keakuratan terhadap dokumen.

#### 1. Interpretasi

Adalah sumber yang berusaha menggabungkan peristiwa, untuk menafsirkan deskripsi dan narasi serta menganalisis yang berorientasinya pada sumber-sumber sejarah, serta memiliki hubungan dan berbagai fakta agar melahirkan sejarah yang benar.

#### 2. Historiografi

Historiografi adalah mengarahkan seluruh daya pikir, bukan saja ketrampilan teknis penggunaan kutipan-kutipan dan catatan, tetapi terutama menggunakan pikiran kritis dan analisis terhadap suatu penelitiannya, serta disebut sebagai seni karena mengandung bahasa yang berbagai gaya dan dikuasai oleh kemampuan berpikir kritis,

analitis, dan sintesis, metode sejarah ini penyusunan sumber-sumber yang telah ditemukan<sup>7</sup>

### **1.1. Sistematika Penulisan**

Adapun penulisan dalam skripsi ini, yang didasarkan pada sistematika penulisan dibagi menjadi 4 bab, dengan tujuan menguraikan berbagai pembahasan secara terstruktur yang dibahas pada bab-bab selanjutnya.

Bab I membahas secara umum mengenai Perkembangan Teknologi Komunikasi, Internet dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Masyarakat Gane Timur yaitu: latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka konseptual, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II membahas Gambaran Umum lokasi Penelitian, serta membahas wilayah Kecamatan Gane Timur, kondisi geografis wilayah Gane Timur, serta faktor-faktor apa saja yang terjadi setelah hadirnya internet dan teknologi komunikasi, serta kondisi penduduk dalam penggunaan internet. dan teknologi komunikasi ditinjau dari bidang sosial, budaya, dan ekonomi.

---

7 Helius Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak,2007) hal 85

Bab III dalam pembahasan ini penulis akan membahas mengenai temuan dalam penelitian terkait dengan Perkembangan Teknologi komunikasi, internet dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat Gane Timur, baik dari proses masuknya internet, kondisi masyarakat sebelum masuknya internet, dan perkembangan internet

Bab IV dalam pembahasan ini penulis akan membahas soal Dampak Internet pada kehidupan masyarakat Gane Timur dari bidang pendidikan, bidang ekonomi dan bidang budaya.

Bab V Merupakan akhir dari penulisan yang berisi kesimpulan pembahasan dari bab-bab sebelumnya serta saran dan masukan yang telah diuraikan dalam penulisan ini.





